

**PROSES SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH DI TPA  
SUKAWINATAN KOTA PALEMBANG DALAM  
RANGKA IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH  
KOTA PALEMBANG NOMOR 3 TAHUN 2015  
TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH  
TANGGA DAN SAMPAH SEJENIS  
SAMPAH RUMAH TANGGA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Negara



SRI SURYATI

07011181320040

KEBIJAKAN PUBLIK

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PROSES SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH DI TPA  
SUKAWINATAN KOTA PALEMBANG DALAM  
RANGKA IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH  
KOTA PALEMBANG NOMOR 3 TAHUN 2015  
TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH  
TANGGA DAN SAMPAH SEJENIS  
SAMPAH RUMAH TANGGA**

**SKRIPSI**

**SRI SURYATI**

**07011181320040**

**KEBIJAKAN PUBLIK**

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi, Juli 2018**

**Pembimbing 1**

**Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si**

**NIP. 19651117 199003 1004**

---

**Pembimbing 2**

**Khoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd**

**NIP. 19780302 200212 2002**

---

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PROSES SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH DI TPA  
SUKAWINATAN KOTA PALEMBANG DALAM  
RANGKA IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH  
KOTA PALEMBANG NOMOR 3 TAHUN 2015  
TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH  
TANGGA DAN SAMPAH SEJENIS  
SAMPAH RUMAH TANGGA**

**SKRIPSI**

**SRI SURYATI**

**07011181320040**

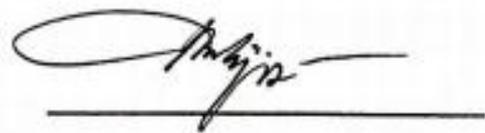
**KEBIJAKAN PUBLIK**

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi, Juli 2018**

**Pembimbing 1**

**Dr. Ardivan Saptawan, M.Si**

**NIP. 19651117 199003 1 004**



**Pembimbing 2**

**Hoirun Nisvak, S.Pd., M.Pd**

**NIP. 19780302 200212 2 002**



## **MOTTO**

**“ JANGAN PERNAH BERHENTI MENDAKISEBELUM MENCAPAI PUNCAK“**  
**(Sri Suryati)**

**Skripsi ini Saya Persembahkan Kepada :**

- 1. Ibu dan Ayah saya**
- 2. Kakak saya**
- 3. Teman seperjuangan**
- 4. Almamater saya**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah yang ada di Kota Palembang terkhususnya dalam Proses Sistem Pengelolaan Sampah di Tempat Pembuangan Akhir Sukawinatan Kota Palembang. Dalam implementasinya di tempat pembuangan akhir Sukawinatan Kota Palembang ini belum menerapkan proses sistem pengelolaan sampah berdasarkan Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 3 Tahun 2015. Lokasi penelitian terdapat di Jalan Sukarela Km 7 Kecamatan Sukarame Kota Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Proses Sistem Pengelolaan Sampah Di TPA Sukawinatan Kota Palembang Dalam Rangka Implementasi Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 3 Tahun 2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori menurut Ripley and Franklin dalam mengukursuatu keberhasilan implementasi maka ada 3 dimensi yaitu Tingkat kepatuhan birokrasi terhadap suatu ketentuan yang berlakudandiatur dalam undang-undang, dalam hal ini yang dilihat adalah perilaku birokrasi, Kelancaran rutinitas fungsi dan tidak adanya masalah, dan terwujudnya hasil dan dampak yang diinginkan. Hasil penelitian ini menyarankan pada pihak Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang (DLHKKP) serta pihak TPA Sukawinatan Kota Palembang agar mengkaji lebih mendalam tentang manfaat dan tujuan dari digunakannya Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 3 Tahun 2015, serta lebih konsisten dalam mengimplementasikan Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 3 Tahun 2015 agar dapat berjalan secara maksimal.

**Kata Kunci : Proses Sistem Pengelolaan Sampah Di TPA Sukawinatan Kota Palembang Dalam Rangka Implementasi Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 3 Tahun 2015**

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si

Khoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd

NIP. 19651117 199003 1004

NIP. 19780302 200212 2002

Inderalaya, Juli 2018  
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Universitas Sriwijaya

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA

NIP. 19810827 200912 1002

## Abstract

This research is based on the existing problems in Palembang City, especially in the process of waste management system in Sukawinatan City Disposal Site of Palembang City. In its implementation at the end of Palembang sukawinatan landfill has not implemented the process of waste management system based on the Local Regulation of Palembang City No. 3 of 2015. The research location is located at Jalan Sukarela Km 7 District Sukarame Palembang. This study aims to find out the Process of Waste Management System at TPA Sukawinatan Palembang City In Order Implementation of Local Regulation of Palembang City Number 3 Year 2015 and to know the supporting and inhibiting factors in the Process of Waste Management System at TPA Sukawinatan Palembang City In Order Implementation of Local Regulation of Palembang City Number 3 Year 2015. The method used in this study is descriptive qualitative. The theory used in this research is the theory according to Ripley and Franklin in measuring a successful implementation then there are 3 dimensions of bureaucracy compliance level against a provision applicable and regulated in the law, in this case what is seen is bureaucratic behavior, smoothness of routine functions and the absence of problems, and the realization of desired outcomes and impacts. The results of this research suggest to the Department of Environment and Sanitation of Palembang City (DLHKKP) and Sukawinatan Palembang TPA to study more deeply about the benefits and objectives of the use of Local Regulation of Palembang City Number 3 Year 2015, and more consistency in implementing Local Regulation of Palembang City Number 3 Year 2015 in order to run optimally.

**Keywords: Process of Waste Management System at TPA Sukawinatan Palembang City In Order Implementation of Local Regulation of Palembang City Number 3 Year 2015**

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si

Khoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd

NIP. 19651117 199003 1004

NIP. 19780302 200212 2002

Inderalaya, Juli 2018  
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Universitas Sriwijaya

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA

NIP. 19810827 200912 1002

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah yang ada di Kota Palembang terkhususnya dalam Proses Sistem Pengelolaan Sampah di Tempat Pembuangan Akhir Sukawinatan Kota Palembang. Dalam implementasinya di tempat pembuangan akhir Sukawinatan Kota Palembang ini belum menerapkan proses sistem pengelolaan sampah berdasarkan Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 3 Tahun 2015. Lokasi penelitian terdapat di Jalan Sukarela Km 7 Kecamatan Sukarame Kota Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Proses Sistem Pengelolaan Sampah Di TPA Sukawinatan Kota Palembang Dalam Rangka Implementasi Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 3 Tahun 2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori menurut Ripley and Franklin dalam mengukur suatu keberhasilan implementasi maka ada 3 dimensi yaitu Tingkat kepatuhan birokrasi terhadap suatu ketentuan yang berlaku dan diatur dalam undang-undang, dalam hal ini yang dilihat adalah perilaku birokrasi, Kelancaran rutinitas fungsi dan tidak adanya masalah, dan terwujudnya hasil dan dampak yang diinginkan. Hasil penelitian ini menyarankan pada pihak Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang (DLHKKP) serta pihak TPA Sukawinatan Kota Palembang agar mengkaji lebih mendalam tentang manfaat dan tujuan dari digunakannya Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 3 Tahun 2015, serta lebih konsistensi dalam mengimplementasikan Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 3 Tahun 2015 agar dapat berjalan secara maksimal.

**Kata Kunci : Proses Sistem Pengelolaan Sampah Di TPA Sukawinatan Kota Palembang Dalam Rangka Implementasi Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 3 Tahun 2015**

Pembimbing 1



Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si

NIP. 19651117 199003 1 004

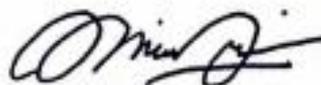
Pembimbing 2



Hoirun Nisvak, S.Pd., M.Pd

NIP. 19780302 200212 2 002

Inderalaya, Juli 2018  
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Universitas Sriwijaya



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA

NIP. 19810827 200912 1 002

## Abstract

This research is based on the existing problems in Palembang City, especially in the process of waste management system in Sukawinatan City Disposal Site of Palembang City. In its implementation at the end of Palembang sukawinatan landfill has not implemented the process of waste management system based on the Local Regulation of Palembang City No. 3 of 2015. The research location is located at Jalan Sukarela Km 7 District Sukarame Palembang. This study aims to find out the Process of Waste Management System at TPA Sukawinatan Palembang City In Order Implementation of Local Regulation of Palembang City Number 3 Year 2015 and to know the supporting and inhibiting factors in the Process of Waste Management System at TPA Sukawinatan Palembang City In Order Implementation of Local Regulation of Palembang City Number 3 Year 2015. The method used in this study is descriptive qualitative. The theory used in this research is the theory according to Ripley and Franklin in measuring a successful implementation then there are 3 dimensions of bureaucracy compliance level against a provision applicable and regulated in the law, in this case what is seen is bureaucratic behavior, smoothness of routine functions and the absence of problems, and the realization of desired outcomes and impacts. The results of this research suggest to the Department of Environment and Sanitation of Palembang City (DLHKPP) and Sukawinatan Palembang TPA to study more deeply about the benefits and objectives of the use of Local Regulation of Palembang City Number 3 Year 2015, and more consistency in implementing Local Regulation of Palembang City Number 3 Year 2015 in order to run optimally.

**Keywords: Process of Waste Management System at TPA Sukawinatan Palembang City In Order Implementation of Local Regulation of Palembang City Number 3 Year 2015**

Pembimbing 1



Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si

NIP. 19651117 199003 1004

Pembimbing 2



Hoirun Nizyak, S.Pd., M.Pd

NIP. 19780302 200212 2002

Inderalaya, Juli 2018  
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Universitas Sriwijaya



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA

NIP. 19810827 200912 1002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas segala Rahmat, Karunia dan Hidayah-Nya yang senantiasa curah, maka Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Proses Sistem Pengelolaan Sampah Di TPA Sukawinata Kota Palembang Dalam Rangka Implementasi Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 3 Tahun 2015” yang merupakan syarat akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan spesialisasi Ilmu Administrasi Negara Konsentrasi Kebijakan Publik pada Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan berbagai pihak, terutama pembimbing skripsi yang memberikan pengarah dan sertakan rendah hati kiranya dalam menyelesaikan skripsi ini tidak akan terwujud. Untuk itu perkenankan dengan rendah hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT
2. Ibuk Nuraini selaku ibu kandung saya yang selalu senantiasa tak henti-hentinya mendoakan dan mendukung saya, serta ayah saya Bpk. Syarbani yang selalu berusaha keras mencari uang agar saya tetap bisa bersekolah.
3. M. Arvi Susanto, Kakak kandung saya yang senantiasa berusaha membantu membiayai semua kebutuhan saya selama kuliah.
4. Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, S.IP., M.Si  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibuk Dra. Martina, M.Si Sekretaris jurusan Program Studi Ilmu Administrasi

Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

7. Ibu Dwi Mirani, S.IP., M.Si Dosen Penasehat Akademik saya.
8. Bapak Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si Dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ibu Khoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd Dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam proses pembuatan skripsi.
10. Bapak Zaidan Jauhari, S.Sos, M.Si selaku Kepala UPT Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang (DLHKPP)
11. Bapak Ir. Hendra Rama Harja, M.Si selaku pembina tingkat I Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang (DLHKPP)
12. Bapak Novi, S.E selaku bidang lapangan TPA SUKAWINATAN
13. Ibu Noviliana, S.E selaku bidang pengelola TPA dan limbah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang (DLHKPP)
14. Sahabat-sahabat saya nota, ecip, putri, revis, anggi, irma, dewi, neni, vera, nuy.
15. Deni Riski Wahyudi, orang terkasih
16. Teman-teman seangkatan 2013

Penulis berdoa semoga Allah SWT senantiasa membalas jasa serta amal budi luhur tersebut berupa pahala yang melimpah. Penulis juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan saran dan kritik dari para pembaca yang bersifat membangun demi usaha perbaikan skripsi ini dan nantinya akan penulis terima dengan hati yang tulus demi pengembangan penulisan dan karya ilmiah selanjutnya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi almamater beserta para pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Aamiin

Penulis

SRI SURYATI

## DAFTAR ISI

Halaman

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**MOTTO**

**ABSTRAK**

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISTILAH .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. LatarBelakangMasalah .....	1
B. RumusanMasalah .....	14
C. TujuanPenelitian.....	14
D. ManfaatPenelitian .....	15
1. ManfaatTeoritis .....	15
2. ManfaatPraktis .....	15

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

A. ImplementasiKebijakan .....	16
B. Model-model implementasikebijakan .....	16
C. Model Donald van meter dan Carl van horn .....	17
D. Model Grindle .....	19
E. Model Sebatierdan mazmanian.....	20
F. Model George Edwards III .....	20
G. Model Ripley and Franklin .....	22

H. Pengertian Sampah .....	23
I. Jenis-jenis sistem pemrosesan akhir .....	24
J. Pengertian TPA dan syarat pendirian TPA .....	25
K. Teori implementasi yang digunakan .....	27
L. Penelitian Terdahulu.....	28
M. Kerangka Pemikiran.....	29

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian .....	31
B. Definisi Konsep .....	32
C. Fokus Penelitian.....	34
D. Unit Analisis Data .....	35
E. Key Informant .....	36
F. Data dan Sumber Data .....	36
G. Teknik Pengumpulan Data .....	37
H. Teknik Analisa Data.....	37
I. Sistematika Penulisan.....	38
J. Jadwal Penelitian .....	38

### **BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN**

K. Gambaran umum penelitian .....	
L. Gambaran umum TPA Sukawinatan.....	41
M. Sejarah TPA Sukawinatan.....	42
N. Tupoksi TPA Sukawinatan.....	43
O. Jadwal kegiatan TPA Sukawinatan.....	43
P. Analisis .....	47
Q. Dimensi tingkat kepatuhan .....	48
R. Dimensi kelancaran rutinitas .....	56
S. Dimensi kinerja dan dampak .....	72

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

T. Kesimpulan.....	78
U. Saran.....	79

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	80
-----------------------------	----

<b>LAMPIRAN</b> .....	82
-----------------------	----

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Data tentang TPA Sukawinatan .....	3
Data tentangPendudukdanjumlahtimbulsampah .....	11
Data tentangTimbulansampahberdasarkansumbersampah .....	12
Data tentangSaranadanPrasarana TPA Sukawinatan.....	13
FokusPenelitian.....	34
Data tentangPengelolaanSampahdanPenataanTPA.....	63
Data tentangSaranadanprasarana yang ada di TPA Sukawinatan .....	62
Data tentang Fasilitas Penanganan Limbah dan Tinja .....	65

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
TPA Sukawinatan .....	6
Model donald van meter dan carl van horn .....	17
Model grindle .....	19
Model sebastier dan mazmanian.....	20
Model george edwards III .....	21
Model Ripley and franklin .....	23
Kerangka pemikiran .....	30
Gambar 11.....	46
Gambar 12 .....	47
Gambar 13 .....	55
Gambar 14 .....	58
Gambar 15 .....	58
Gambar 16 .....	59
Gambar 17 .....	64

## **DAFTAR SINGKATAN**

TPA : Tempat Pembuangan Akhir

TPS : Tempat Pembuangan Sementara

TPST : Tempat Pembuangan Sampah Terpadu

DLHKKP : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang

UPT : Unit Pelayanan Terpadu

## DAFTAR ISTILAH

*Open Dumping* : Penumpukan sampah secara terbuka (*open dumping*)

*Sanitary Landfill* : *Sanitary landfill* merupakan cara pengolahan sampah yang cukup baik dilakukan dengan menempatkan sampah di dalam tanah kemudian menutup kembali sampah tersebut dengan tanah.

*Control Landfill* : Sistem *Control landfill* adalah sistem pembuangan yang lebih berkembang dibanding *open dumping*. Pada sistem ini, sampah yang datang setiap hari diratak dan dipadatkan dengan alat berat.

*Composting* Pengomposan dilakukan untuk kepentingan mengolah limbah dan sekaligus mendapat asid dari kompos tersebut. Sampah harus dipilih yaitu yang benar-benar bias menjadi kompos yaitu sampah organik daun-daunan, sisamakan dan sampah lain yang dapat membusuk.

*Incineration* : Pembakaran sampah harus dilakukan dengan sangat berhati-hati karena pembakaran sampah dapat mengakibatkan pencemaran udara. Dengan cara ini dihasilkan produk samping berupa logam bekas (*skrap*) dan uap yang dapat dikonversikan menjadi energi listrik.

Lindi : cairan atau limbah yang berasal dari limbah tinja

Urug : proses pengerukan pada tanah

Drainase : saluran air yang digunakan agar tidak menghambat mengalirnya limbah air.

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Pedoman Wawancara .....	83
Perdikota Palembang nomor 3 tahun 2015 .....	85
Surat Tugas Pembimbing Skripsi .....	86
Surat penelitian .....	87
Lembar Bimbingan Proposal .....	88
Lembar Bimbingan Skripsi .....	89
Surat Tugas Pembimbing Skripsi .....	90
Dokumentasi lapangan	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di Indonesia sampah merupakan benda yang dipandang sebelah mata oleh masyarakat, seiring bertambahnya penduduk yang berurbanisasi dari tahun ke tahun, sehingga kebutuhan barang rumah tangga semakin besar, dan menimbulkan dampak buruk seperti sampah. Sampah seolah-olah tidak memiliki manfaat apapun dan dianggap sebagai sumber bencana alam, seperti banjir, wabah penyakit dan lain sebagainya.

Sampah adalah benda yang tidak digunakan, keberadaan sampah bukan timbul dengan sendirinya, akan tetapi berasal dari barang-barang sisa yang digunakan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari, sampah memiliki dua sisi nilai yaitu, *Pertama*, sampah organik: yaitu sampah yang bisa didaur ulang dan dimanfaatkan kembali untuk kebutuhan manusia, *Kedua*, sampah non Organik: yaitu sampah yang tidak bisa didaur ulang kembali dan tidak dapat dimanfaatkan, hanya bisa digunakan untuk pembuatan pupuk tanaman. Sampah organik terdiri dari bahan-bahan penyusun tumbuhan dan hewan yang diambil dari alam atau dihasilkan dari kegiatan pertanian, perikanan atau yang lain. Sampah ini dengan mudah diuraikan dalam proses alami. Sampah rumah tangga sebagian besar merupakan bahan organik. Termasuk sampah organik, misalnya sampah dari dapur, sisa tepung, sayuran, kulit buah, dan daun. Beberapa dari bahan ini tidak terdapat di alam seperti plastik dan aluminium. Sebagian zat anorganik secara keseluruhan tidak dapat diuraikan oleh alam, sedang sebagian lainnya hanya dapat diuraikan dalam waktu yang sangat lama. Sampah jenis ini pada tingkat rumah tangga, misalnya berupa botol, botol plastik, tas plastik, dan kaleng.

Sampah dalam ilmu kesehatan lingkungan sebenarnya hanya sebagian dari benda atau hal-hal yang dipandang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau harus dibuang, sedemikian rupa sehingga tidak sampai mengganggu kelangsungan hidup. Dari segi ini dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan sampah ialah sebagian dari sesuatu yang tidak dipakai, disenangi atau sesuatu yang harus dibuang, yang umumnya berasal dari kegiatan yang dilakukan oleh manusia (termasuk kegiatan industri), tetapi yang bukan biologis (karena *human waste* tidak termasuk didalamnya) dan umumnya bersifat padat (karena air bekas tidak termasuk).

Sampah merupakan konsekuensi dari adanya aktivitas manusia. Seiring peningkatan populasi penduduk dan pertumbuhan ekonomi, saat ini pengelolaan sampah sebagian besar kota masih menimbulkan permasalahan yang sulit dikendalikan. Masyarakat hanya melakukan pengumpulan sampah di rumah masing-masing, kemudian sampah di ambil oleh tukang pengumpul sampah (petugas sampah) sesudah itu tukang pengumpul sampah membawa sampah tersebut ke TPS (Tempat Penyimpanan Sementara), dari TPS sampah diangkut oleh mobil sampah kemudian dibuang ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Sampah bukan hanya menjadi permasalahan tingkat nasional bahkan sudah internasional. Permasalahan sampah belum ada solusi yang tepat untuk mengurangi besarnya volume sampah setiap tahunnya. Faktor penyebab rusaknya lingkungan hidup sampai saat ini adalah pembuangan dan pengurangan sampah.

Permasalahan sampah tersebut semakin kompleks dalam kaitannya dengan penyelenggaraan pengelolaannya, karena kuantitasnya semakin meningkat, semakin bervariasi jenis komposisinya, keterbatasan sumber dana bagi pelayanan umum, dampak perkembangan ekonomi dan juga semakin tingginya aktivitas-aktivitas sumber potensial adanya sampah.

Kehadiran sampah merupakan hal yang tidak diinginkan dan dapat menimbulkan pencemaran apabila daya asimilasi alam tidak mampu lagi mendukungnya. Masyarakat secara umum menganggap bahwa sampah adalah benda yang sudah tidak dapat berguna lagi sehingga semua jenis benda yang sudah dipakai akan dibuang ke tempat pembuangan sampah. Untuk mendapatkan tingkat penanganan yang tinggi dalam mengelola sampah maka dalam pengelolaannya harus dilakukan dengan pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

Kota Palembang saat ini telah memiliki 2 tempat pembuangan sampah akhir (TPA) salah satunya yaitu di Kelurahan Sukajaya, Kecamatan Sukarami, seluas 25 Ha (termasuk IPLT). TPA ini direncanakan dengan *system sanitary land fill*. Namun dalam operasionalnya TPA (Tempat Pembuangan Akhir) Sukawinatan masih melaksanakan sistem *open dumping* yaitu sistem pengelolaan sampah terbuka. Untuk itu perlu ada program lanjutan bukan hanya sebatas tempat pembuangan sampah tapi bagaimana sampah bisa diolah dan dimanfaatkan. Berikut ini tabel data tentang TPA (Tempat Pembuangan Akhir) Sukawinatan.

**Tabel 1. Data Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan**

NO	URAIAN	TPA I
1.	Nama TPA	TPA Sukawinatan
2.	Lokasi	Kel. Sukajaya, Kec. Sukarami
3.	Luas	25 Ha
4.	Sistem Pengolahan	<i>Open Dumping</i> <i>Controll Landfill (baru direncanakan)</i>
5.	Pengolahan <i>Leachate</i>	Tidak ada
6.	Pengolahan IPLT	Ada

( Sumber : Arsip dokumen Bidang pengelolaan TPA dan Limbah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang (LHKKP) tahun 2017

Persampahandi Kota Palembang masih belum dikelola secara komprehensif antara Pemerintah dan masyarakat. Pengelolaan sampah yang ideal adalah tanggung jawab dari

Pemerintah daerah dan masyarakat. Jumlah penduduk terus meningkat, begitu pula pola konsumsi. Volume sampah pun kian meluap di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) begitu pula yang dialami Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan.

Berdasarkan hal tersebut kegiatan penyusunan pengelolaan persampahan Kota Palembang merupakan kegiatan yang penting bagi pengelolaan sampah Kota Palembang. Saat ini masih banyak masyarakat yang berperilaku buruk tentang sampah, mereka membuang sampah sembarangan. Perilaku ini tidak mengenal tingkat pendidikan maupun strata sosial. Di lingkungan perkantoran, lingkungan perumahan bahkan lingkungan pendidikan masih banyak dijumpai orang-orang yang membuang sampah sembarangan. Akibatnya, sampah berserakan dimana-mana di selokan, di sungai, di jalanan, di pasar, di gedung atau dimana saja. Padahal sudah disediakan tempat untuk membuang sampah, namun masih saja membuang sampah di sembarang tempat.

Sampah yang tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan lingkungan dan masyarakat serta dapat menurunkan citra kota. Tidak optimalnya pengelolaan sampah di suatu daerah atau kota dicirikan dengan banyaknya tumpukan sampah terbuka di pinggir jalan maupun di lahan kosong, saluran air yang dijadikan tempat pembuangan sampah, pembakaran sampah yang menimbulkan asap dan gas beracun yang membahayakan kesehatan, serta operasional penimbunan akhir sampah secara terbuka (*open dumping*).

Sistem *open dumping* yaitu sistem pengelolaan sampah terbuka akan mengakibatkan pencemaran air tanah akibat lindi (limbah cair), meningkatnya populasi faktor penyakit, dan timbulnya polusi yang merusak lapisan ozon dan mengakibatkan perubahan iklim yang berdampak pada sektor pertanian, perikanan, angkutan laut dan kegiatan ekonomi terkait. Solusi mengatasi persoalan sampah sebenarnya telah diatur oleh Pemerintah melalui UU Nomor 18 Tahun 2008 dan Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 3 Tahun 2015. Di

dalamnya berbunyi bahwa pengelolaan sampah tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja. Masyarakat dan pelaku usaha sebagai penghasil sampah juga bertanggung jawab menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Pemerintah melalui kebijakan tersebut memberi ruang yang cukup banyak bagi Pemerintah Daerah untuk merencanakan dan mengelola sampah kewasannya. Kendati kewenangan itu telah didistribusikan, namun tidak serta merta penanganan sampah menjadi simpel.

Kondisi pengelolaan sampah di Kota Palembang masih tampak semerawut. Adanyakendala seperti kesulitan TPA (Tempat Pembuangan Akhir), jarak TPA (Tempat Pembuangan Akhir) yang terlalu jauh, terbatasnya armada pengangkut, teknologi pengelolaan sampah yang masih sedikit, kurangnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya hingga minimnya pengetahuan sumber daya manusia soal penanganan sampah yang berdasarkan aturan.

Masyarakat dan Pemerintah kurang memperhatikan sampah yang berserakan di jalan. Sampai saat ini paradigma pengelolaan sampah yang digunakan adalah kumpul, angkut dan buang. Namun pengelola (Tempat Pembuangan Akhir) Sukawinatan cenderung kurang memberikan perhatian yang serius pada TPA tersebut, sehingga muncullah kasus-kasus kegagalan TPA salah satunya adalah TPA Sukawinatan yang masih menggunakan sistem *open dumping* yaitu sistem pembuangan paling sederhana dimana sampah dibuang begitu saja dalam sebuah tempat pembuangan akhir tanpa perlakuan lebih lanjut.

Seharusnya sistem pembuangan *open dumping* yaitu sistem pengelolaan sampah terbuka sudah tidak diberlakukan lagi karena, banyak menimbulkan persoalan mulai dari kontaminasi air tanah oleh air lindi, bau, ceceran sampah hingga asap akibat proses pembuangan sampah. Pengelola TPA Sukawinatan tidak melakukan kontrol penindakan terhadap area pembuangan, akibatnya banyak pemulung masuk ke dalam TPA untuk

memilah sampah yang masih bisa digunakan atau dijual kembali. Hal ini sangat berbahaya bagi keselamatan pemulung karena sampah yang menggunung bisa memicu longsor.

Pengelola TPA Sukawinatan tampaknya beranggapan bahwa TPA yang dipunyainya dapat menyelesaikan semua persoalan sampah, tanpa harus memberikan perhatian yang proporsional terhadap sarana tersebut. Padahal pemikiran tersebut membuat TPA dapat menjadi bom waktu bagi pengelola Kota terkhususnya Kota Palembang. Berdasarkan fakta di lapangan tumpukan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan sudah menggunung. Sampah disana tidak ditangani dengan tepat dan pada akhirnya menumpuk menjadi gundukan sampah. Berikut ini gambaran suasana Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan Kota Palembang.



Gambar 1. Suasana tampak depan TPA Sukawinatan

Sumber : dokumentasi lapangan



Gambar 2. Suasana awal memasuki lahan TPA Sukawinatan

Sumber : dokumentasi lapangan



Gambar 3. Suasana akses jalan menuju TPA dan kolam pengolahan lindi

Sumber : dokumentasi lapangan



Gambar 4. Tumpukan Sampah yang menggunung di TPA Sukawinatan.

Sumber : dokumentasi lapangan

Berdasarkan gambar diatas, Menjelaskan bahwa sampah yang diangkut oleh petugas sampah dibuang ke TPA Sukawinatan hanya dibiarkan menumpuk begitu saja tanpa adanya penanganan dari pihak TPA Sukawinatan. TPA Sukawinatan masih menerapkan sistem *open dumping* yaitu penangan sampah secara terbuka. Kegiatan yang dilakukan setelah sampah diletakan dilahan TPA adalah meratakannya dengan alat buldozer saja tidak adanya proses pengolahan sampah lebih lanjut, sampah hanya ditumpuk terus menerus hingga menggunung, lingkungan sekitar TPA Sukawinatan juga terdapat rumah

penduduk yang sebagian besar adalah pendatang dari luar Kota yang berprofesi sebagai pengepul barang rongsokan, dekatnya jarak rumah penduduk dengan lahan TPA tentu saja akan menimbulkan dampak lingkungan yang tidak sehat. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 3 Tahun 2015 pasal 24 yang berbunyi dalam rangka melakukan pemrosesan sampah Pemerintah Daerah wajib :

- a. menyediakan TPA yang aman bagi kesehatan dan lingkungan
- b. serta melakukan pemrosesan akhir sesuai prosedur teknis pengoprasian TPA dengan sistem lahan urug terkendali (*control landfill*) atau sistem lahan urug saniter (*sanitary landfill*) sesuai dengan baku mutu lingkungan hidup.

Sistem *Control landfill* adalah sistem pembuangan yang lebih berkembang dibanding *open dumping*. Sistem ini dilakukan dengan cara sampah yang datang setiap hari diratakan dan dipadatkan dengan alat berat, sampah dipadatkan menjadi sebuah sel, kemudian, sampah yang sudah dipadatkan tersebut dilapisi dengan tanah setiap lima atau seminggu sekali. Hal ini dilakukan untuk mengurangi bau, mengurangi perkembangan lalat, dan mengurangi keluarnya gas metan secara berlebihan. Selain itu, dibuat juga saluran drainase untuk mengendalikan aliran air hujan, saluran pengumpul air lindi (*leachate*) dan instalasi pengolahannya, pos pengendalian operasional, dan fasilitas pengendalian gas metan.

Sedangkan sistem *sanitary landfill* adalah metode TPA yang paling maju saat ini dimana, sampah diurug dan dibuang secara sistematis. Setiap hari sel sampah ditutup/dilapisi dengan tanah. Pembuatan ketinggian dan lebar sel sampah juga diperhitungkan, pada dasar tempat pembuangan, dibuat pipa-pipa pengalir air lindi yang kemudian diolah menjadi energi, diantara sel-sel sampah juga dipasang pipa-pipa penangkap gas metan yang kemudian diolah menjadi energi. *Sanitary* ini juga memiliki fasilitas lebih lengkap dan mahal dibanding *controlled landfill*. *sanitary landfill* adalah

jenis sistem pengolahan sampah TPA yang diakui secara internasional. Peraturan daerah kota Palembang nomor 3 tahun 2015 telah dijelaskan pada Pasal 25 bahwa TPA sebagaimana dimaksud pada Pasal 24 huruf a harus dilengkapi fasilitas yang meliputi :

- a. fasilitas dasar
- b. fasilitas perlindungan lingkungan
- c. fasilitas operasi dan
- d. fasilitas penunjang

Sistem pengolahan sampah di TPA Sukawinatan ini belum bisa dikatakan sesuai dengan Peraturan Daerah yang berlaku karena, TPA Sukawinatan masih menggunakan sistem *open dumping* yaitu sistem pengelolaan sampah secara terbuka sedangkan didalam Peraturan Daerah telah dijelaskan bahwa sistem pengolahan yang wajib digunakan TPA adalah sistem *controlled landfill* sistem lahan urug terkendali ataupun sistem *sanitary landfill* sistem lahan urug saniterjadi jika TPA Sukawinatan ini masih menggunakan sistem *open dumping* yaitu sistem pengelolaan sampah secara terbuka maka TPA Sukawinatan belum bisa dikatakan memadai baik dari segi kesiapan sarana dan prasarana maupun teknologi sistem pengolahan sampahnya.

Berdasarkan fakta tersebut maka Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang (DLHKKP) sebagai pihak yang berwenang di TPA Sukawinatan perlu mengkaji lebih lanjut dalam hal pengelolaan sampah. Pada Pasal 26 juga dijelaskan bahwa penetapan lokasi TPA sebagaimana dimaksud dalam pasal 24 huruf a merupakan bagian dari rencana tata ruang wilayah daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pasal 27 ayat 1 juga telah ditegaskan bahwa dalam melakukan pengoperasian TPA wajib atau harus dilengkapi dengan dokumen pengelolaan lingkungan hidup serta pada ayat 2 dokumen pengelolaan lingkungan hidup sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang (DLHKKP) juga memiliki tanggung jawab yang besar dalam menyelesaikan persoalan pengelolaan sampah di TPA Sukawinatan ini baik itu dalam hal strategi pengelolaan sampah, maupun permasalahan volume sampah. Oleh karena itu, Pemerintah Kota Palembang mengeluarkan Perda Kota Palembang No. 3 Tahun 2015 sebagai landasan dan pedoman dari pengelolaan sampah ditekankan bahwa sampah telah menjadi permasalahan nasional sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungan, serta dapat mengubah pola perilaku masyarakat dalam menangani sampah

Seperti halnya kota-kota besar lainnya, Kota Palembang masih mengalami permasalahan dengan penanganan persampahan. Kota Palembang saat ini telah memiliki 2 tempat pembuangan sampah akhir (TPA) salah satunya yaitu di Kelurahan Sukajaya, Kecamatan Sukarami, seluas 25 Ha (termasuk IPLT). TPA ini direncanakan dengan *system sanitary land filly* yaitu sistem pengolahan sampah sanitasi dalam tanah. Namun dalam operasionalnya TPA Sukawinatan melaksanakan sistem *open dumping* yaitu sistem pengelolaan sampah secara terbuka untuk itu perlu ada program lanjutan bukan hanya sebatas tempat pembuangan sampah tapi bagaimana sampah bisa diolah dan dimanfaatkan.

Jumlah timbulan sampah per hari di Kota Palembang diperkirakan mencapai 700 ton/hari, dengan persentase jumlah sampah organik sebanyak 68,12% dan sampah non organik sebanyak 31,88%. Jumlah personil (Dinas) sebanyak 1.229 orang dan jumlah penduduk yang terlayani sebanyak 1.150.000 jiwa. Dari jumlah total timbulan sampah tersebut, jumlah sampah yang terangkut sebanyak 450-500 ton/hari.

Dengan kondisi demikian maka masih ada sekitar 200 ton/hari sampah yang harus dilakukan penanganan persampahan untuk mengurangi jumlah timbulan sampah perkotaan dan pemeratakan pelayanan persampahan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel

2.berikut ini data tentang penduduk dan jumlah timbulan sampah yang ada di Kota Palembang untuk masing-masing kecamatan:

**Tabel 2**  
**Penduduk dan Jumlah Timbulan Sampah**

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Timbulan Sampah (m <sup>3</sup> )
1	Iilir Barat II	66.966	167,14
2	Gandus	52.973	132,43
3	Seberang Ulu I	157.933	394,83
4	Kertapati	82.520	206,30
5	Seberang Ulu II	91.933	229,83
6	Plaju	85.464	213,66
7	Iilir Barat I	118.671	296,67
8	Bukit Kecil	49.522	123,80
9	Iilir Timur I	83.409	208,52
10	Kemuning	88.331	220,83
11	Iilir Timur II	170.192	425,48
12	Kalidoni	94.795	236,98
13	Sako	72.396	180,99
14	Sematang Borang	25.148	62,87
15	Sukarami	104.700	271,75
16	Alang-Alang Lebar	72.094	180,23
<b>TOTAL</b>		<b>1.417.047</b>	<b>3.542,62</b>

Sumber :Arsip dokumen Bidang pengelolaan TPA dan LimbahDinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang (LHKKP) tahun 2017

Tabel diatas menunjukkan timbulan sampah oleh penduduk yang terjadi di masing-masing kecamatan. Timbulan sampah tertinggi terdapat di Kecamatan Iilir Timur II dan terendah di Kecamatan Sematang Borang data ini bisa saja berubah karena setiap tahunnya penduduk makin bertambah maka volume sampah pun akan ikut bertambah . Total timbulan sampah Kota Palembang untuk tahun 2017 diperkirakan sebesar 3.542,62 m<sup>3</sup> jumlah ini masih bisa bertambah karna jumlah penduduk akan selalu bertambah setiap harinya maka jumlah volume sampah akan ikut bertambah.

Cakupan pelayanan persampahan meliputi seluruh wilayah di Kota Palembang yang terdiri dari 107 kelurahan dimana sekitar 30% lebih dari luas wilayah

administrasi merupakan daerah rawa-rawa dan selebihnya yaitu pemukiman di pusat kota, sepanjang jalan protokol dan pasar. Hanya sebagian kecil daerah yang tidak terlayani terutama daerah-daerah pinggiran sungai karena sulitnya akses ke lokasi. Tahun 2016, baru sekitar 70% penduduk yang terlayani pengangkutan sampahnya. Angka ini menunjukkan peningkatan jika dibandingkan tahun 2015 dimana tingkat pelayanan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang (DLHKKP) hanya sebesar 67% dari seluruh sampah yang dihasilkan. Dengan demikian masih terdapat kurang lebih 30% sampah yang belum terangkut (sampah liar); dan sisanya 3% dikelola oleh masyarakat.

Sampah yang belum terangkut adalah sampah yang berserakan pada lokasi tertentu dimana masyarakat membuang sampah sembarangan dan bukan pada tempat yang disediakan (TPS) tetapi dibuang di lahan-lahan kosong. Berikut ini data timbulan sampah berdasarkan sumber sampah dapat dilihat pada tabel 3 :

**Tabel 3**  
**Timbulan Sampah Kota Palembang Berdasarkan Sumber Sampah**

No	Sumber Sampah	Persentase
1	Permukiman	79,20
2	Pasar	8,51
3	Hotel, Toko, Restoran	2,64
4	Fasilitas Umum	0,61
5	Kantor	1,39
6	Industri	6,86
7	Lainnya/Jalan	0,79

Sumber : Arsip dokumen Bidang pengelolaan TPA dan Limbah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang (LHKKP)

Pada tabel diatas terlihat jelas bahwa penyumbang sampah yang paling tinggi adalah pada kawasan pemukiman, serta disusul kawasan pasar dan lainnya. Tahun 2016 berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang (DLHKKP), TPA I Sukawinatan menerima sampah selama 1 (satu) tahun sebanyak 150.900,928 ton/tahun atau sekitar 400 - 450 ton/hari, dengan komposisi sampah yang

masuk ke TPA yaitu: sampah basah 38,9%, daun-daunan 8,5%, kertas 15%, tekstil 2,1%, karet 1,6%, plastik 14,5%, kulit 2,6%, kayu 5,9%, kaca 0,3%, logam 2,5%., dan lain-lain 8%.Sebagian sampah yang masuk diolah untuk kompos, didaur ulang dan sisanya diurug menggunakan sistem *open dumping* yaitu sistem pengelolaan sampah secara terbuka.

Jumlah sampah yang dikompos baru mencapai 0,6 ton/bulan, yang didaur ulang sebanyak 0,2 ton/bulan dan pemanfaatan lain 0,62 ton/bulan. Saat ini, Pemerintah Kota Palembang berencana mengubah sistem pengolahan sampah dari *open dumping* yaitu sistem pengelolaan sampah secara terbuka menjadi *sanitary landfill* yaitu pengolahan sampah dalam tanah. TPA Sukawinatan juga telah dilengkapi dengan sumur pantau/monitoring yang terletak di bagian depan dan bagian TPA yang aktif. Untuk mengetahui kondisi air permukaan dan air tanah yang ada disekitar Lokasi TPA.Selain itu juga tersedia fasilitas yang menunjang untuk kelancaran operasional TPA. Untuk lebih jelasnya, fasilitas-fasilitas tersebut dapat dilihat pada Tabel 4 :

**Tabel 4**  
**Kelengkapan Sarana dan Prasarana TPA SUKAWINATAN**

No	Jenis	JUMLAH (UNIT)	KONDISI
1	Pos/Kantor jaga	1	Baik
2	Bulldozer D6	2	Baik
3	Bulldozer D3	-	-
4	Excavator	3	Baik
5	Jembatan timbang	1	Baik
6	Unit pengomposan	1	Baik
7	Unit pencucian kendaraan	1	Baik
8	Sumur monitoring	1	Baik
9	Jalan masuk	1	Kurang Baik
10	Jalan operasi	1	Rusak
11	Drainase	1	Kurang Baik
12	Saluran lindi	Ada	Tidak Baik
13	Pengolahan lindi	Tidak Ada	-
14	Penanganan gas	Ada	Baik
15	Penyediaan air bersih	PDAM	Baik

No	Jenis	JUMLAH (UNIT)	KONDISI
16	Gerase alat berat	Tidak Ada	-
17	Gudang	Ada (1 )	Baik
18	Pengomposan	Ada	Kurang Baik
19	Penutupan untuk lokasi yang penuh	Ada	Baik
20	Pemilahan sampah	Tidak Ada	-
21	Pager lokasi	Tidak Ada	-

Sumber :Arsip dokumen Bidang pengelolaan TPA dan LimbahDinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang (LHKKP) tahun 2017

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa sarana dan prasarana pada TPA Sukawinatan masih belum memadai terlihat bahwa masih banyak sarana yang belum dimiliki untuk menunjang dalam proses pengelolaan sampah. Pemerintah merupakan sektor publik yang memberikan pelayanan bagi masyarakat yang berarti merupakan institusi yang bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan pengelolaan sampah. Keberhasilan pelaksanaan pengelolaan sampah ini tidak terlepas dari teknik operasional yang dilakukan oleh Pemerintah dan masyarakat.

Peran pemerintah, peran masyarakat juga merupakan kunci keberhasilan pelaksanaan pengelolaan sampah. Peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah juga dapat terlihat dari perilaku masyarakat yang sudah melakukan pengolahan sampah berupa pemilahan sampah sebelum dibuang ke TPS. Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang (DLHKKP) juga memiliki tanggung jawab yang besar dalam menyelesaikan persoalan pengelolaan sampah di TPA Sukawinatan ini baik itu dalam hal strategi pengelolaan sampah, maupun permasalahan volume sampah.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan kesenjangan permasalahan pada latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana Proses Sistem Pengelolaan Sampah Di TPA Sukawinatan Kota Palembang Dalam Rangka Implementasi Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 3 Tahun 2015 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Proses Sistem Pengelolaan Sampah Di TPA Sukawinatan Kota Palembang Dalam Rangka Implementasi Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 3 Tahun 2015.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Secara teoritis**, penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca tentang konsep pengelolaan sampah yang benar.
2. **Secara praktis**, Hasil penelitian ini nantinya dapat di gunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan ilmu tentang pentingnya mengelola sampah dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku- Buku

- Agustino, Leo. 2008. *Dasar – Dasar Kebijakan Publik*. Bandung : CV. Alfabeta.
- AG.Subarsono. 2011. *Analisis Kebijakan Publik (konsep, teori dan aplikasi)*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Alfatih, Andy. 2010. *Implementasi Kebijakan dan Pemberdayaan Masyarakat (Kajian padaImplementasi Program Kemitraan dalam Rangka Memberdaya Usaha Kecil)*.Bandung: UNPAD PRESS.
- Dunn, Wiliam N. 1991. *Pengantar AnalisisKebijakan Publik*Edisi Kedua.
- Nugroho, Riant. 2009. *Public Policy*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Ripley.B and Grace A. Franklin.1986.*Policy Implementation and Bureaucracy*. Chicago: The Dorsey Press.
- Sugiyono, 2013.*Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : CV . Alfabeta.
- ,2014.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* .Bandung CV Alfabeta.
- Samodra,Wibawa. 1994. *Evaluasi Kebijakan Publik*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Widodo, Joko. 2006. *Analisis Kebijakan Publik*. Malang : Bayumedia
- Winarno, Budi. 2011. *Kebijakan Publik*. Yogyakarta : Caps.

### PERATURAN

- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah.
- Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 3 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.

### INTERNET

- Controlled Landfill dan Sanitary*.<http://riyadussolikhin.blogspot.co.id/2013/05/>  
Diakses pada 15 agustus 2017
- Sistem Pembuangan Landfill*.<https://titisari04.wordpress.com/2013/05/11/>  
Diakses pada 15 agustus 2017